

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
ANGKATAN I TAHUN 2022**

Kelompok : 164
Desa/Kelurahan : Apoho
Kecamatan : Enggano
Kabupaten : Bengkulu Utara



**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan
Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

**LAPORAN HASIL KEGIATAN KULIAH KERJA NYATA
ANGKATAN I TAHUN 2022**

Kelompok : 164
Desa/Kelurahan : Apoho
Kecamatan : Enggano
Kabupaten : Bengkulu Utara



**Disusun Untuk Melengkapi Pelaporan Kegiatan
Kuliah Kerja Nyata Angkatan I Tahun 2022**

**LEMBAGA PENELITIAN
DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

DATA ANGGOTA KELOMPOK

1. Nama Mahasiswa: Alwandi
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
2. Nama Mahasiswa: Deffran Gustiano
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
3. Nama Mahasiswa: Doris Susama
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
4. Nama Mahasiswa: Elki Gustiawan
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris
5. Nama Mahasiswa: Roki Suhendra
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam



KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 164

Sekretariat : Desa Apoho, Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara (38387)

PENGESAHAN

Pada hari, Senin 30 Mei 2022 setelah dilakukan Konfirmasi Program Kerja Kelompok dan Pelaporan Kegiatan Secara Periodik, Laporan ini Dinyatakan Sah dan dapat Diterima untuk Memenuhi Persyaratan Perkuliahan Intrakurikuler.

Bengkulu, 30 Mei 2022
Dosen Pembimbing Lapangan,

Akhirudin, M.Pd
NIP. 199103132019031010



KULIAH KERJA NYATA PROGRAM BERBASIS MASJID
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
KELOMPOK 164

Sekretariat : Desa Apoho, Kecamatan Enggano Kabupaten Bengkulu Utara (38387)

SURAT KETERANGAN

NO: 001/KKN/K122/UINFAS-BKL/I/2022

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan Lembaga Pelatihan dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) UINFAS Bengkulu, maka Mahasiswa KKN lampirkan laporan kelompok ini di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, mengenai kegiatan dan program kerja yang Mahasiswa KKN laksanakan di lokasi KKN. Demikianlah surat Laporan ini Mahasiswa KKN buat dengan sebenar-benarnya dan dapat dipertanggung jawabkan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 09 Mei 2022

Mengetahui

Dosen Pembimbing
Lapangan (DPL)

Ketua Kelompok

Akhirudin, M.Pd

NIP.199103132019031010

Doris Susama

NIM. 1911310012

Mengetahui

Kepada Desa Apoho

Reddy Heloman, S.Sos

KATA PENGANTAR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Allhamdulillahirabbil'alamin, puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang senantiasa memberikan nikmat iman, nikmat ihsan, rahmat, serta hidayah-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Hasil Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara.

Laporan ini telah penulis susun berdasarkan hasil selama KKN yang dimulai dari tanggal 30 April - 09 Mei 2022. Laporan dibuat karena merupakan syarat akhir untuk menyelesaikan mata kuliah Kuliah Kerja Nyata Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Bengkulu.

Dalam penyusunan laporan ini, penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada pihak yang secara langsung maupun tidak langsung berperan. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M. Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu,
2. Bapak Evan Setiawan, SE., MM, selaku ketua panitia KKN berbasis masjid Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Angkatan ke- 1 Tahun 2022,
3. Bapak Khairudin, M.Pd, selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL),
4. Bapak Reddy Heloman, S.Sos, selaku Kepala Desa Apoho dan jajaranya,
5. Pengurus BKM, Tokoh Agama dan masyarakat Desa Apoho, serta teman-teman KKN kelompok 164.

Penulis disini menyadari bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kesalahan dan kekurangan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun guna kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini dapat bermanfaat terkhusus bagi penulis dan bagi pembaca pada umumnya.

Wassalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Bengkulu, 09 Mei 2022

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
DATA ANGGOTA KELOMPOK	ii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iii
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vi
BAB I. PENDAHULUAN	
1.1 Analisis Situasi.....	1
1.2 Perumusan Masalah.....	2
1.3 Tujuan dan Manfaat.....	3
1.4 Sasaran.....	4
1.5 Metode yang Digunakan	6
BAB II. GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN	
2.1 Letak Geografis	7
2.2 Profil Desa.....	7
2.3 Keadaan Penduduk	9
2.4 Keadaan Sosial Pendidikan	10
2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam.....	11
BAB III. PROGRAM KERJA	
3.1 Program Kerja KKN.....	12
3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Program	12
3.3 Pelaksanaan Program Kerja.....	13
3.4 Evaluasi Hasil Program Kerja	14
3.5 Rekomendasi	14
BAB IV. KESIMPULAN DAN SARAN	
4.1 Kesimpulan.....	15
4.2 Saran.....	16
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Analisis Situasi

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan mata kuliah intrakurikuler dimana pelaksanaannya merupakan bentuk realisasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yakni pengajaran, penelitian dan pengabdian di masyarakat. Dalam pelaksanaannya KKN yang Mahasiswa KKN laksanakan merupakan aktivitas yang diharapkan dapat menyentuh langsung kepada kebutuhan masyarakat yang bersifat realistik khususnya dalam bidang keagamaan, sosial, dan kebudayaan.

Kegiatan KKN ini juga merupakan pengembangan pengetahuan agama, sikap dan keterampilan bagi peserta KKN melalui penerapan pengetahuan agama baik yang bersifat vertikal maupun horizontal.

Peserta KKN disini berperan sebagai mediator langsung, tidak hanya dalam rangka praktek dan pengembangan teori, tetapi juga konsep yang telah dipelajari. Dengan diadakan KKN ini diharapkan mampu untuk membantu masyarakat dalam rangka meningkatkan cara berpikir, pengetahuan dan keterampilan sehingga dapat menumbuhkan potensi sumber daya yang dikembangkan, serta membantu masyarakat khususnya dalam bentuk moral dan spritual.

Laporan yang Mahasiswa KKN susun ini mengacu pada buku panduan dan petunjuk yang ada, mengenai langkah-langkah kegiatan yang diawali dengan observasi dan pengumpulan informasi di lokasi KKN Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara. Sehingga dengan informasi dan observasi yang Mahasiswa KKN lakukan dapat menginventaris permasalahan dan kondisi yang ada pada masyarakat, tentang kondisi geografis, sosial masyarakat, sosial budaya, ekonomi, pendidikan, dan tingkat pengalaman masyarakat tentang ajaran agama sehingga dapat Mahasiswa KKN jadikan pedoman dalam penyusunan program kerja.

Dalam penyusunan program kerja KKN kelompok 164 di Desa Apoho, tim penulis memberikan perhatian yang lebih besar kepada pendidikan baca tulis Al-

Qur'an, kegiatan peribadahan di Masjid, serta berpartisipasi dalam setiap kegiatan rutinitas masyarakat di Masjid Al-Ghuffron.

1.2 Perumusan Masalah

No	Bidang Garapan	Masalah	Potensi	Kelemahan	Solusi
1.	Kegiatan TPQ	Anak-anak masih banyak yang belum mengetahui tajwid dalam membaca AL-Qur'an dan terkhusus yang laki-laki masih banyak yang belum bisa azan	Ada	Anak-anak belum bisa serius dan lebih banyak ingin bermain	membutuhkan pengajaran yang lebih
2.	Kegiatan peribadahan di Masjid	Sepi	Ada	Sibuk bekerja	pendekatan antar-pribadi
3.	Pembinaan Remaja Islam Masjid (RISMA)	Tidak ada	Sulit	Kurangnya para remaja yang berada di Desa Apoho	Butuh SDM
4.	Kegiatan Karang Taruna	Tidak aktif	Sulit	Kurang pemuda	Butuh SDM

1.3 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dari Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 164 Universitas Islam Negeri (UIN) Fatmawati Sukarno Bengkulu di Desa Apoho, yaitu sebagai berikut:

- a. Meletakkan agama sebagai pendorong dan penggerak kegiatan masyarakat sehingga tersosialisasi nilai-nilai agama dalam seluruh aspek kehidupan.
- b. Memberikan pengalaman belajar yang berharga kepada mahasiswa melalui keterlibatan secara langsung di masyarakat untuk menemukan, merumuskan, mempelajari, mengenal potensi masyarakat sasaran, mengorganisasi masyarakat, memecahkan, menanggulangi dan mencari solusi permasalahan secara rasional dengan menumbuhkan motivasi untuk memanfaatkan potensi sendiri.
- c. Memperoleh gambaran yang jelas tentang tata kehidupan masyarakat secara nyata, menggali potensi-potensi yang ada dalam masyarakat.
- d. Mempersiapkan calon sarjana yang lebih menghayati dan memahami kompleksitas permasalahan yang dihadapi masyarakat dan memperluas wawasan pemikiran serta belajar praktis terpadu
- e. Mengembangkan kemampuan agama, sikap dan keterampilan mahasiswa melalui penerapan ilmu agama Islam, teknologi dan seni bernaftaskan Islam secara langsung di masyarakat serta melatih mahasiswa untuk bekerja antar bidang keahlian secara terpadu.
- f. Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa kepada permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.
- g. Meningkatkan hubungan antara UIN FAS Bengkulu dengan Pemerintahan Daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga UIN FAS Bengkulu dapat lebih berperan dan dapat menyesuaikan kegiatan pendidikan dan penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.
- h. Mewujudkan masyarakat Desa Apoho menjadi masyarakat yang mandiri dan maju sehingga potensi desa yang ada dapat dikembangkan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program-program berbasis masjid yang pada akhirnya bisa terwujud sebuah desa binaan.

Manfaat yang diperoleh dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) yaitu mempermudah dalam mengambil keputusan dan menemukan inovasi secara tepat berdasarkan analisis ilmiah maupun berdasarkan petunjuk. Diharapkan dari inovasi inilah akan melahirkan banyak alternatif solusi secara mandiri maupun kelompok untuk program pemberdayaan masyarakat binaan. Selain itu juga, manfaat yang didapatkan dari KKN di Desa Apoho, diantaranya:

- a. Agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat yang secara langsung menemukan, merumuskan, memecahkan dan menanggulangi permasalahan pembangunan secara praktis dan interdisipliner.
- b. Agar mahasiswa dapat memberikan pemikiran berdasarkan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni dalam upaya menumbuhkan, mempercepat gerak serta mempersiapkan kader-kader pembangunan.
- c. Meningkatkan hubungan antara UIN FAS Bengkulu dengan pemerintah daerah, instansi teknis dan masyarakat, sehingga UIN FAS Bengkulu dapat lebih berperan dan dapat menyesuaikan kegiatan pendidikan serta penelitiannya dengan tuntutan nyata dari masyarakat yang sedang membangun.

1.4 Sasaran

Kuliah Kerja Nyata mempunyai tiga sasaran yaitu, mahasiswa sebagai calon penerus pembangunan, perguruan tinggi dan masyarakat.

A. Bagi Mahasiswa

1. Memperdalam pengertian dan pemahaman mahasiswa tentang :
 - a. Cara berpikir dan bekerja sama secara interdisipliner dan lintas sektoral.
 - b. Kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan pada umumnya dan masyarakat pada khususnya.
 - c. Kegunaan hasil pendidikan bagi pembangunan pada umumnya dan masyarakat pada khususnya.
2. Memberikan keterampilan kepada mahasiswa dalam melaksanakan program-program pengembangan dan pembangunan desa.

3. Membina mahasiswa agar menjadi *inovator* dan *problem solver*.
 4. Memberikan pengalaman dan keterampilan kepada mahasiswa sebagai kader pembangunan yang memiliki sikap dan cinta tanah air serta tanggung jawab kepada kemajuan masyarakat, sehingga setelah menjadi sarjana sanggup ditempatkan dimana saja.
- B. Bagi Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu
1. Memperoleh umpan balik sebagai hasil pengintegrasian mahasiswa dengan proses pembangunan di tengah masyarakat sehingga kurikulum, materi perkuliahan dan pembangunan ilmu di perguruan tinggi dapat disesuaikan dengan tuntutan nyata dari pembangunan.
 2. Memperoleh masukan dari berbagai kasus yang berharga yang dapat dipergunakan sebagai contoh dalam memberikan materi perkuliahan dan menemukan berbagai permasalahan untuk dapat pengembangan penelitian.
 3. Memperoleh hasil dari kegiatan dimana mahasiswa dapat menelaah dan merumuskan keadaan atau kondisi nyata masyarakat sebagai penerapan ilmu, teknologi dan seni yang dapat diamalkan sesuai dengan tuntutan nyata.
 4. Meningkatkan, memperluas dan mengembangkan kerjasama dengan instansi lain melalui mahasiswa yang melaksanakan KKN.
- C. Bagi Masyarakat
1. Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan dan melaksanakan kegiatan pembangunan.
 2. Memperoleh pengalaman dalam menggali serta menumbuhkan potensi swadaya masyarakat sehingga mampu berpartisipasi dalam pembangunan.
 3. Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin upaya kelanjutan pembangunan.
 4. Terbentuknya tenaga bantuan mahasiswa untuk melaksanakan program dan proyek pembangunan yang berada dibawah tanggung jawabnya.

1.5 Metode yang Digunakan

Dalam mengatasi permasalahan yang ada, maka dalam pelaksanaan KKN yang dilakukan dengan beberapa metode pendekatan, yaitu sebagai berikut.

A. Metode Observasi

Sebagai langkah awal yang Mahasiswa KKN lakukan setelah sampai di lokasi Kuliah Kerja Nyata, yang terletak di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Mahasiswa KKN melakukan pengamatan secara langsung melalui silaturahmi kerumah warga, guna mengetahui pola perilaku, kondisi dan keadaan masyarakat.

B. Metode Wawancara

Sebagai tindak lanjut dari kegiatan observasi di lapangan, maka untuk memperjelas tatanan kehidupan masyarakat Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara, Mahasiswa KKN mengunjungi tokoh-tokoh masyarakat diantaranya ibu Kepala Desa, Kadun 1-5, Tokoh Agama, Toko Masyarakat, pemuda, serta warga desa setempat guna mendapatkan informasi yang jelas mengenai desa tersebut.

C. Pendekatan-Pendekatan

Pendekatan umum, pendekatan ini dilakukan dengan cara pengenalan peserta Kuliah Kerja Nyata dengan masyarakat Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara.

Sedangkan pendekatan khusus, diantaranya:

1. Pendekatan kepada Perangkat-perangkat desa
2. Pendekatan kepada tokoh-tokoh agama
3. Pendekatan kepada remaja dan muda-mudi sekitar
4. Pendekatan kepada Anak-anak

Melalui silaturahmi atau sebaliknya kunjungan mereka ke sekretariat kelompok 164, Mahasiswa KKN memperoleh gambaran tentang kondisi anak-anak pemuda dan remaja, anak-anak dan lain-lain yang menjadi harapan perbaikan pemuda untuk masa yang akan datang.

BAB II

GAMBARAN UMUM DESA LOKASI KKN

2.1 Letak Geografis

Secara administrasi Desa Apoho termasuk ke dalam wilayah Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara dengan luas 2.80 ha dengan lebar desa 17 KM dan panjang 1.4 KM. sebelah utara berbatasan dengan pantai samudera Indonesia, sebelah barat berbatasan dengan Desa Meok, sebelah selatan berbatasan dengan hutan lindung/pantai dan sebelah timur berbatasan dengan Desa Malakoni.

Dari luas 2.380 ha dimanfaatkan untuk lahan sawah seluas 5 ha, kebun pisang 25 ha, kebun kakao 15 ha, kebun kopi 3 ha kebun cengkih 1 ha, kebun melinjo 1 ha, kebun jengkol 5 ha, kebun pala 0,5 ha, kebun kelapa 3 ha, luas hutan cadangan 1.971,5 ha. Sisanya adalah kebun campur atau ladang 225 ha. Lahan sawah yang ada merupakan tergolong sawah tadah hujan yang berhenti diolah sejak tahun 1998 karena tak ada irigasi. Ladang atau istilah masyarakat apoho kebun campur adalah kebun yang tidak tergarap yang ditanami tanaman tua yang banyak semak belukarnya.

2.2 Profil Desa

A. Sejarah Desa Apoho

Wilayah Desa Apoho secara adat merupakan wilayah adat suku kaahoao, sebelum menjadi desa definitif secara administrasi masuk ke dalam wilayah desa Malakoni. Latar belakang pemberian nama Apoho tidak diketahui secara jelas termasuk pemberian nama Apoho. Hal ini terjadi karena mungkin masyarakat tidak terlalu tertarik dengan sejarahnya mereka. Sehingga ada mata rantai yang hilang membuat penduduk tidak bisa bercerita secara lengkap.

Kampung Apoho berkembang secara pesat seiring dengan perkembangan Desa Malakoni yang oleh Penjajah dijadikan pusat pemerintahan dan perdagangan. Pada tahun 1930-an jumlah penduduk Kampung Apoho teridentifikasi sebanyak 27 sampai dengan 30 kepala keluarga dengan mayoritas berasal

dari suku Kaahuao yang berkaudar Yuu dan Kapuiheu yang dipimpin oleh seorang Pemangku.

Sejarah bercerita bahwa rakyat Enggano diperlakukan dengan baik oleh penjajah. Ketika Jepang mendarat untuk pertama kali (tahun 1943-an), masyarakat yang memang diperlakukan baik. Mereka bersedia menjadi abdi dalam memenuhi kebutuhan akan sayuran dan membantu Jepang dan pada zaman ini juga masyarakat berada pada puncak kejayaan karena hasil bumi seperti kopra, rotan dan hasil laut yang melimpah. Kejadian yang sangat membekas dan tidak mungkin terlupakan adalah adanya wabah cholera atau dengan istilah setempat disebut penyakit nambi. Orang-Orang yang terjangkit wabah ini diungsikan di sebuah pulau dan inilah yang melatar belakangi ada pulau kecil di sekitar pulau Enggano yang diberi nama pulau Bangkai.

Ketika Jepang meninggalkan Enggano pada tahun 1945 tidak ada cerita apa yang terjadi di Apoho, hanya ada cerita bahwa Jepang meninggalkan banyak sekali Jogistik seperti beras sehingga masyarakat memanfaatkan ini untuk memenuhi kebutuhannya dan Apoho sebagai sebuah dusun tidak terlalu berkembang hal ini disebabkan mereka yang memang berjumlah sangat sedikit sehingga kurang mendapat perhatian. Baru pada tahun 1969 ada perkembangan di dusun ini yaitu dipindahkannya sekolah SD Malakoni ke wilayah Kampung Apoho dan pada tahun ini juga kapal penumpang pertama masuk pulau Enggano yang dijalankan oleh Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI). Akan tetapi operasionalisasi kapal ini tidak berlangsung lama hanya sampai tahun 1970. Dengan tidak adanya hubungan transportasi dari dan ke pulau Enggano menyebabkan pasokan sembako ke Enggano tidak ada dan masyarakat mengalami masa paceklik yang luar biasa sementara hasil pertanian tidak mencukupi sehingga masyarakat terpaksa mengkonsumsi bubur kelapa, ubi-ubian dan buah bakau sebagai pengganti beras.

Pada tahun 1973 di pulau Enggano terjangkit wabah penyakit yang lazim disebut penyakit umum dan kebetulan di Apoho tidak ada yang terserang wabah ini, namun wabah ini cukup menakutkan bagi masyarakat dimana dalam jangka 20 hari terdapat 18 orang meninggal dunia dan setelah itu lenyap sam-

pai sekarang. Hal yang juga tidak dapat dilupakan oleh masyarakat adalah kejadian gempa pada tahun 1975 dimana rumah penduduk yang terbuat dari kayu hampir semuanya roboh namun tidak ada korban jiwa.

Seiring dengan perkembangan masyarakat dan pemerintahan di Enggano, pada tahun 1981 terjadi pemekaran desa dan pemindahan ibukota kecamatan. Desa Malakoni yang juga merupakan ibu kota kecamatan dipecah menjadi dua desa yaitu Desa Malakoni dan Desa Apoho dengan ibukota kecamatan pindah ke Desa Apoho. Sejak menjadi desa definitif dan pusat kecamatan pembangunan fasilitas sosial dan umum sangat pesat di desa ini, pemerintah membangun fasilitas perkantoran seperti Kantor camat, puskesmas, balai desa, pelebaran jalan poros dan fasilitas lainnya.

Pada tahun 1985 bangunan sekolah lanjutan tingkat pertama (SLTP) dibangun dan merupakan satu-satunya SILTP yang ada di Enggano sampai saat ini. Murid pertama setelah berdirinya sekolah ini sebanyak 28 orang yang berasal dari desa-desa yang ada di Enggano. Sekolah ini menjadi alternatif bagi keluarga yang tidak mampu menyekolahkan anaknya ke luar pulau Enggano.

2.3 Keadaan Penduduk

Berdasarkan data yang diperoleh, tahun 2018 jumlah penduduk Desa Apoho sebanyak 302 jiwa terdiri dari 154 laki-laki dan 148 perempuan serta 93 Kepala Keluarga, diantaranya ada 7 KK Janda dan 1 KK Duda. Mayoritas masyarakat beragama Kristen (220 Jiwa) dan sebagian beragama Islam (122 jiwa). Dilihat dari angkatan kerja penduduk usia kerja (18-56 th) berjumlah 134 orang dengan kualitas angkatan kerja menurut pendidikan tamat SD 43 orang, tamat SLTP 42 orang, tamat SLTA 58 orang dan tamat Sarjana 10 orang. Untuk sektor pertanian pemilik tanah sawah berjumlah 26 orang, petani/pekebun 102 orang, nelayan 20 orang Sedangkan masyarakat yang bergerak di luar sektor pertanian adalah : PNS 6 orang, TNI-POLRI 8 Orang, pedagang 7 orang, perawat 2 orang. Dilihat dari sensus maka mata pencaharian dominan desa Apoho adalah pertanian.

Secara umum masyarakat Apoho melakukan usaha/mata pencaharian dari berkebun dan mencari ikan di laut dan Pegawai Negeri Sipil. Walaupun mereka pegawai tetap melakukan aktivitas di kebun atau dilaut.

Sedangkan data tahun 2022 menunjukkan jumlah penduduk desa Apoho sebanyak 372 jiwa dengan komposisi 187 orang lelaki dan 372 perempuan. Pelajar/mahasiswa sebanyak 101 jiwa, pensiunan 6 orang, tidak bekerja 20 jiwa, petani 34 jiwa, nelayan 2 jiwa, perdagangan 4 jiwa, PNS 13 jiwa, TNI 6 jiwa, jasa 3 jiwa dan lainnya 125 jiwa.

Tabel 2.3.1		
Komposisi Kependudukan di Desa Apoho		
Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022		
No	Dusun	Jumlah (Jiwa)
1	Dusun Bunga	72 Jiwa
2	Dusun Tengah	128 Jiwa
3	Dusun Kipupu	172 Jiwa
Jumlah		372 Jiwa

2.4 Keadaan Sosial Pendidikan

Tabel 2.3.2		
Komposisi Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara Tahun 2022		
No	Pendidikan	Jumlah (Jiwa)
1	Tk	38 jiwa
2	SD Sederajat	35 Jiwa
3	SLTP Sederajat	18 Jiwa
4	SLTA Sederajat	136 Jiwa

5	D1, D2, D3	3 Jiwa
6	S1 Sederajat	24 Jiwa
6	Putus Sekolah	104 Jiwa
Jumlah		358 Jiwa

2.5 Keadaan Kehidupan Keagamaan Islam

Kehidupan beragama di Desa Apoho sangat menjunjung toleransi. Masyarakat Desa Apoho sebagian besar menganut agama Kristen. Jumlah penganut agama Kristen adalah sebanyak 2013 jiwa, sedangkan penganut agama Islam sebanyak 159 Jiwa. Kegiatan keagamaan Desa Apoho bisa dikatakan cukup baik, namun masih jarang masyarakat yang melaksanakan salah di Masjid. Kegiatan keagamaan di Desa Apoho biasanya dilakukan di Masjid Al-Ghuffron.

Kegiatan-kegiatan yang berbasis agama Islam tidak terlalu banyak diadakan. Hanya seputar peringatan hari besar Islam saja.

BAB III

PROGRAM KERJA

3.1 Program Kerja KKN

Kelompok 164 Desa Apoho, melaksanakan berbagai macam program kerja diantaranya:

- a. Membagikan Al-Qur'an di Ponpes Al-Azhar dan di Desa Banjar
- b. Gotong royong memperbaiki jalan yang rusak
- c. Membuat papan nama Masjid
- d. Membuat papan struktur Masjid
- e. Membuat tulisan berisi arahan di dalam Masjid
- f. Mengisi kultum
- g. Mengadakan Buka Bersama
- h. Gotong royong membersihkan Masjid

3.2 Faktor Pendukung dan Penghambat Program

A. Faktor Pendukung

1. Antusias masyarakat Desa Apoho dalam mengikuti setiap kegiatan yang diadakan oleh Mahasiswa KKN Kelompok 164.
2. Bimbingan dan arahan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), serta masukan dari Kepala Desa juga warga sangat membantu proses kegiatan KKN.
3. Kerjasama yang harmonis, selaras dan seimbang antara Mahasiswa Kelompok 164 dengan masyarakat Desa Apoho sangat menunjang kegiatan yang diadakan.
4. Memiliki rasa kerjasama, kebersamaan, rasa kekeluargaan yang tinggi dalam kelompok.
5. Motivasi, saran dan dorongan dari seluruh komponen yang menjadikan kegiatan yang diadakan berjalan dengan lancar.
6. Mudah dalam berkoordinasi dengan Kepala Desa dan Imam Masjid untuk mengadakan kegiatan di Desa Apoho.

7. Pengurus BKM, dan Karang Taruna memudahkan Mahasiswa melaksanakan Program Kerja dengan baik, sehingga membuat Mahasiswa nyaman berlama-lama di Desa Apoho.
8. Solidaritas yang tinggi dari seluruh masyarakat serta Mahasiswa KKN Kelompok 164, yang menjadi kunci penting dalam keberhasilan program kerja.

B. Faktor Penghambat

1. Kurangnya fasilitas dalam melaksanakan program kerja. Beberapa barang yang diperlukan harus dipesan dari Kota Bengkulu
2. Keterbatasan dana membuat kegiatan yang diadakan kurang maksimal.
3. Banyak warga yang tidak hadir saat kegiatan, padahal sebelumnya sudah diundang.

3.3 Pelaksanaan Program Kerja

- a. Azan setiap waktu salat.
- b. Menjadi imam sholat
- c. Mengisi kultum sebelum sholat taraweh
- d. Gotong royong membersihkan Lingkungan Masjid Al-Ghuffron, bersama serta masyarakat Desa Apoho. Waktu pelaksanaan tanggal 30 April 2022, pukul 08.00 WIB.
- e. Gotong royong memperbaiki jalan raya. Waktu pelaksanaan tanggal 17 April 2022, pukul 08.30 WIB.
- f. Melaksanakan Proses Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an, dilaksanakan di Masjid Al-Ghuffron, setiap hari Senin-Jumat waktu pelaksanaan ba'da Asar.
- g. Membersihkan Masjid Al-Ghuffron setiap hari Jumat pagi pukul 08:00 WIB.
- h. Menyelenggarakan Buka bersama. Dilaksanakan di Masjid Al-Ghuffron pada tanggal 17 April 2022.
- i. Pembagian Al-Qur'an dilakukan pada tanggal 4 April 2022.

3.4 Evaluasi Hasil Program Kerja

Presentase ketercapaian program kerja sekitar 99% berjalan dan berhasil, sedangkan yang 1% tersisa itu sudah berjalan.

A. Evaluasi kualitas ketercapaian

Dalam mengevaluasi kualitas ketercapaian program kerja KKN di Desa Apoho, kelompok 164 biasanya berkonsultasi kepada Kepala Desa, Tokoh Masyarakat dan Pengurus Masjid.

B. Beberapa kegiatan yang menarik dilanjutkan

Selama menjalankan program KKN di Desa Apoho ada beberapa program yang menarik untuk dilanjutkan seperti halnya kegiatan bersih-bersih masjid setiap hari Jumat, mengajar di Mengaji setiap hari Senin-Jumat, pada anak-anak mengajarkan mengaji serta memahami tajwid yang baik dan benar selain itu memberikan pelajaran tambahan seperti hafalan doa sehari-hari serta memberikan wawasan keislaman. sehingga dapat menciptakan generasi Islami di kalangan anak-anak hingga mereka beranjak dewasa.

3.5 Rekomendasi

Dengan berakhirnya pelaksanaan kegiatan KKN di Desa Apoho, apabila melihat kesimpulan yang ada Mahasiswa KKN merekomendasikan kepada:

A. Panitia pelaksanaan KKN

Lokasi KKN di Pulau Enggano sangatlah sesuai untuk melakukan program kerja. Diharapkan kedepannya panitia pelaksanaan KKN dapat meletakkan semua mahasiswa KKN UIN FAS Bengkulu Pada Lokasi Yang Terisolir Seperti Pedalaman Kalimantan Dan Kepulauan Selayar di Sulawesi Tengah.

B. Pemerintah Daerah

Kepada pemerintah daerah semoga tetap melanjutkan kerja sama dengan pihak kampus UIN FAS Bengkulu dengan tetap memberi izin untuk melaksanakan KKN di Desa Apoho

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat yang masih dibutuhkan masyarakat Desa Apoho. Hal ini sangat bermanfaat bagi mahasiswa yang melaksanakannya sebagai modal awal untuk terjun di masyarakat dan manfaatnya pun bisa langsung dirasakan masyarakat. Pengalaman yang komprehensif terhadap karakter, budaya dan kondisi sosial masyarakat tempat lokasi KKN mutlak dibutuhkan, sebagai bagian dari upaya untuk mempercepat proses adaptasi dan sosialisasi.

Penempatan lokasi KKN di Desa Apoho sangat dihargai, lebih-lebih dari institusi yang berdasarkan keIslaman mengingat pendekatan keagamaan akan mudah dalam menyesuaikan diri sesuai dengan kondisi masyarakat setempat, kekompakan dan kebersamaan antara sesama anggota tim KKN itu sendiri sebelum melaksanakan program yang direncanakan merupakan kunci kesuksesan dan kelancaran program KKN kelompok 164. Komunikasi yang baik antara kelompok KKN dan pemerintah desa, remaja, anak-anak dan pemuda desa dan segenap warga Desa Apoho juga menjadi faktor terpenting dalam kelancaran dan keberhasilan pelaksanaan program. Komunikasi yang terjalin dapat mempermudah koordinasi sehingga tidak menimbulkan kesalah pahaman.

Kesimpulan yang dapat diambil Setelah dilaksanakannya kegiatan kuliah kerja nyata (KKN) selama kurang lebih 45 hari di Desa Apoho, Kecamatan Enggano, Kabupaten Bengkulu Utara adalah bahwa semua program kerja yang di programkan oleh pihak Kampus UIN FAS Bengkulu berjalan lancar. Keberhasilan program-program tersebut tidak bisa terlepas dari partisipasi dan dukungan kepala desa ataupun masyarakat Desa Apoho.

Selain hal tersebut, kekompakan dan kebersamaan KKN kelompok 164 juga sangat menentukan keberhasilan program KKN ini. Program kerja yang efektif yang dilakukan oleh kelompok 164 adalah program yang langsung bersentuhan

dengan masyarakat dan sesuai dengan kondisi yang ada, sehingga pada akhirnya nanti masyarakat akan dapat merasakan hasil dari program tersebut.

4.2 Saran

Mahasiswa KKN sadar, bahwa pada KKN kali ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, diperlukan adanya langkah untuk penyempurnaan. Maka dari itu demi kebaikan bersama perlu kiranya Mahasiswa KKN menyampaikan saran-saran konstruktif.

- a. Diharapkan bagi warga agar lebih menyadari betapa pentingnya pengamalan nilai-nilai Agama dalam kehidupan sehari-hari.
- b. Hendaknya masyarakat Desa Apoho dapat lebih menjaga persatuan dan kesatuan.
- c. Kepada pemerintah desa, seluruh perangkat desa untuk selalu meningkatkan program kemasyarakatan mengingat para mahasiswa belum tahu persis situasi dan kondisi tradisi dalam masyarakat maka kita perlu mengadakan kordinasi dan pengarahan secukupnya dari Ketua Adat, Tokoh Masyarakat, maupun dari warga masyarakat. Sehingga seluruh program kegiatan yang diadakan oleh tim KKN sesuai dengan apa yang diharapkan masyarakat dan selepasnya kita meninggalkan tempat lokasi masih mempunyai beban moral dan tanggung jawab dari kedua belah pihak. Khususnya pelayanan pada masyarakat dalam keuangan untuk bisa ditegaskan sebagai laporan administrasi. Dalam sebuah pemerintahan, segala persoalan akan dapat selesai dengan mudah kalau ada koordinasi dan musyawarah. Oleh karena itu perangkat Desa yang bijak adalah yang biasa mempersatukan seluruh anggotanya dalam rangka memajukan desa.
- d. Sebaiknya KKN dilaksanakan dengan persiapan yang cukup matang dan jeda waktu yang cukup antara pembekalan dan pemberangkatan. Hal ini akan memberikan kesempatan kepada para peserta KKN untuk lebih mempersiapkan diri dengan segala hal yang diperlukan.
- e. Sebelum pelaksanaan KKN, hendaknya mahasiswa mempersiapkan diri se-maksimal mungkin baik pengetahuan dan keterampilan serta mental. Yang pal-

ing penting adalah pengetahuan agama praktis, terutama bagaimana menempatkan diri sesuai dengan kondisi dimana ia tinggal.

DAFTAR PUSTAKA

Pedoman Pelaksanaan Kegiatan KKN UINFAS Bengkulu 2022
Soft File Monografi Desa

L

A

M

P

I

R

A

N















